

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai “Penerapan *Breastcare* Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Pengeluaran Asi Pada Ibu *Post Partum* Spontan” di Ruang RSU Islam Boyolali Rumah Sakit Islam Boyolali

1. Pengkajian Keperawatan

a. Pasien Ny. D

Pasien mengatakan ASI belum bisa keluar, bayinya netek belum maksimal. Pasien mengatakan masih belum paham bagaimana teknik menyusui bayi yang baik dan benar, karena ini merupakan persalinan pertamanya dan klien mengatakan belum paham bagaimana caranya

b. Pasien Ny. A

Pasien mengatakan ASI belum keluar lancar, hisapan bayinya belum maksimal. Pasien belum paham terkait cara menyusui bayi yang benar dan merawat bayi karena ini kehamilan pertama, pasien masih kurang paham dalam merawat bayi

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakadekuatan suplai ASI (D.0029)

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan dilakukan pada kedua pasien Ny. D dan Ny. A pada diagnosa menyusui tidak efektif dilakukan intervensi edukasi menyusui dengan Teknik *breast care*. Setelah dilakukan Teknik *breast care* indicator skala menyusui tidak efektif meningkat.

4. Tindakan Keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien adalah pendidikan kesehatan, klien mendapatkan pendidikan kesehatan yang meliputi manfaat menyusui bagi bayi dan ibu, frekuensi dan lama pemberian ASI, tanda bayi cukup ASI, posisi dan perlekatan yang tepat, langkah menyusui yang benar, edukasi teknik *breast care*.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan tindakan intelektual yang melengkapi proses keperawatan seberapa jauh diagnosa, rencana dan pelaksanaan berhasil dicapai (Zubaidah et al, 2021). Evaluasi keperawatan pada klien 1 dan 2 sudah sesuai dengan

kriteria hasil pada buku SLKI yang disusun oleh DPP PPNI (2018) antara lain perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat, tetesan atau pancaran ASI meningkat, suplai ASI adekuat meningkat, payudara ibu kosong setelah menyusui, intake bayi meningkat, hisapan bayi meningkat.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien dapat mengikuti program terapi keperawatan yang telah diajarkan oleh perawat untuk mempercepat proses penyembuhan.

2. Bagi Keluarga

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu memberikan motivasi serta perawatan pada pasien masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan post partum spontan dalam mencegah kekambuhan dan mempercepat proses penyembuhan.

3. Bagi Perawat

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan lebih optimal.

4. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan Teknik breastcare dapat diterapkan di Rumah Sakit Islam Boyolali sebagai salah satu protap untuk pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

5. Bagi Penulis

Penulis selanjutnya dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pengembangan tindakan keperawatan pada masalah menyusui tidak efektif.